

STUDI KASUS PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TONJONG 04 KECAMATAN TONJONG

Apri Tri Santoso¹, Muhammad Jindar Tamimi², Prof. Sutrisno³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang

1apritrisantoso88@gmail.com, 2jtamimi450@gmail.com, 3sutrisno@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of education funds at Tonjong 04 Public Elementary School, Tonjong District. This study uses a case study approach with descriptive qualitative methods. Data collection was conducted through in-depth interviews with the principal, treasurer, teachers, and school committee; direct observation of the fund management process; and document studies in the form of the School Work Plan and Budget (RKAS), financial reports, and other records. The results of the study indicate that the management of education funds at Tonjong 04 Public Elementary School has followed the principles of transparency, accountability, efficiency, and effectiveness, despite several challenges. The source of education funds comes from School Operational Assistance (BOS) and other legitimate sources. The budget planning process involves all stakeholders, from planning, implementation, administration, reporting, to supervision. The results of the study indicate that budget planning is prepared in a participatory manner involving all stakeholders. Budget implementation is carried out in accordance with the RKAS and applicable regulations. Administration is carried out in an orderly and accurate manner with detailed recording. Financial reporting is carried out periodically and submitted to relevant parties. Supervision is carried out by the school committee and school supervisors. The conclusion of this study is that education fund management at Tonjong 04 Public Elementary School is generally good, but requires improvement in terms of fund efficiency and resource optimization to support improved educational quality. This study provides a comprehensive overview of education fund management at the elementary school level, which can serve as a reference for other schools in their efforts to improve financial management. This study also provides recommendations for improving education fund management, such as increasing human resource (HR) capacity and increasing the use of information technology in financial management.

Keywords: Education Fund Management, Public Elementary School, Case Study, BOS, RKAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04, Kecamatan Tonjong. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah; observasi langsung terhadap proses pengelolaan dana; serta studi dokumen berupa Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan keuangan, dan catatan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan

dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 telah mengikuti prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas, meskipun terdapat beberapa tantangan. Sumber dana pendidikan berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sumber lain yang sah. Proses perencanaan anggaran melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran disusun secara partisipatif melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan anggaran dilakukan sesuai dengan RKAS dan peraturan yang berlaku. Penatausahaan dilakukan secara tertib dan akurat dengan pencatatan yang detail. Pelaporan keuangan dilakukan secara berkala dan disampaikan kepada pihak terkait. Pengawasan dilakukan oleh komite sekolah dan pengawas sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 secara umum sudah baik, tetapi perlu peningkatan dalam hal efisiensi penggunaan dana dan optimalisasi sumber daya untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah dasar, yang dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan dana pendidikan, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Pendidikan, SD Negeri, Studi Kasus, BOS, RKAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah pengelolaan dana pendidikan yang efektif dan efisien. Dana pendidikan, yang bersumber dari berbagai sumber, termasuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), merupakan tulang punggung dalam membiayai kegiatan operasional sekolah, pengadaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas pembelajaran (Ekowati, Sunandar, & Murniati, 2020;

Ekowati, Sunandar, & Murniati, 2021).

Pengelolaan dana pendidikan yang baik akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan, sementara pengelolaan yang buruk dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran pendidikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana tersebut

didistribusikan ke berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (SD), melalui berbagai program, seperti BOS. Pengelolaan dana BOS diatur secara khusus untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaannya.

SD Negeri Tonjong 04, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kecamatan Tonjong, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kualitas lulusan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kasus tentang pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04, dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik pengelolaan dana pendidikan di sekolah tersebut, serta mengidentifikasi tantangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Penelitian ini penting karena: (1) memberikan gambaran nyata tentang pengelolaan dana pendidikan

di tingkat sekolah dasar; (2) mengidentifikasi praktik terbaik dan area yang perlu ditingkatkan; (3) memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dana pendidikan; dan (4) berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dan sekolah lainnya yang relevan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (2) Bagaimana pelaksanaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (3) Bagaimana penatausahaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (4) Bagaimana pelaporan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (5) Bagaimana pengawasan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (6) Apa saja tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04? (7) Bagaimana upaya untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04?

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena

memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara mendalam tentang pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara holistik, mendalam, dan kontekstual (Desi, 2019). Penelitian ini akan berfokus pada deskripsi detail dan analisis mendalam tentang bagaimana dana pendidikan dikelola di sekolah tersebut.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah: (1) Kepala Sekolah SD Negeri Tonjong 04; (2) Bendahara Sekolah SD Negeri Tonjong 04; (3) Beberapa orang guru di SD Negeri Tonjong 04; (4) Perwakilan Komite Sekolah SD Negeri Tonjong 04. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan representatif untuk memberikan data yang dibutuhkan (Desi, 2019).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*):** Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah,

bendahara, guru, dan komite sekolah untuk menggali informasi mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan dana pendidikan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian.

2. **Observasi:** Observasi dilakukan secara langsung di SD Negeri Tonjong 04 untuk mengamati proses pengelolaan dana pendidikan, termasuk kegiatan rapat perencanaan, proses pelaksanaan anggaran, dan penatausahaan keuangan.
3. **Studi Dokumen:** Studi dokumen dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan dana pendidikan, seperti RKAS, laporan keuangan, catatan pembukuan, dan peraturan terkait.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Perizinan:** Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak yang berwenang, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes dan Kepala Sekolah SD Negeri Tonjong 04.

2. **Pendekatan dan Penjelasan:** Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dan menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
3. **Wawancara:** Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan partisipan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Wawancara direkam dengan persetujuan partisipan.
4. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung di SD Negeri Tonjong 04 sesuai dengan izin yang telah diperoleh.
5. **Studi Dokumen:** Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. **Pengumpulan Data:** Pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan studi dokumen.
2. **Reduksi Data:** Pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi data yang lebih terfokus dan mudah dianalisis.
3. **Penyajian Data:** Penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, atau

grafik untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

4. **Penarikan Kesimpulan:** Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Melati, 2021). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai partisipan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Perencanaan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen, perencanaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan sekolah, yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Kebutuhan sekolah diidentifikasi berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta hasil

evaluasi diri sekolah. Tahap kedua adalah penyusunan RKAS, yang disusun oleh tim yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru yang ditunjuk. RKAS disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan sumber dana yang tersedia, terutama BOS. Tahap ketiga adalah pembahasan dan persetujuan RKAS, yang dilakukan dalam rapat yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, dan perwakilan orang tua siswa. RKAS yang telah disetujui kemudian ditetapkan oleh kepala sekolah.

Proses perencanaan yang partisipatif ini sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan anggaran memastikan bahwa anggaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mendapat dukungan dari semua pihak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Endang Ekowati, Sunandar, & Ngurah Ayu Nyoman Murniati, 2020) yang menemukan bahwa perencanaan anggaran melibatkan stakeholders sekolah.

Pelaksanaan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04

Pelaksanaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dilakukan sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku. Bendahara sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran, termasuk pembayaran tagihan, pembelian barang dan jasa, serta pencatatan transaksi keuangan. Semua transaksi keuangan harus disertai dengan bukti-bukti yang lengkap dan sah, seperti kuitansi, faktur, dan surat perjanjian. Penggunaan dana BOS diprioritaskan untuk kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat tulis, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan RKAS dan peraturan yang berlaku menunjukkan komitmen SD Negeri Tonjong 04 terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan temuan (Melati, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan dana harus sesuai dengan RKAS, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya

ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran pada beberapa pos, yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan.

Penatausahaan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04

Penatausahaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dilakukan secara tertib dan akurat. Bendahara sekolah mencatat semua transaksi keuangan dalam buku kas umum, buku pembantu kas, dan buku bank. Pencatatan dilakukan secara rinci dan terperinci, termasuk tanggal transaksi, nomor bukti, uraian transaksi, serta jumlah pemasukan dan pengeluaran. Laporan keuangan disusun secara berkala, biasanya setiap bulan, dan dilaporkan kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan dinas pendidikan.

Penatausahaan yang tertib dan akurat merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan dana pendidikan. Pencatatan yang rinci dan terperinci memungkinkan sekolah untuk memantau penggunaan dana, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal ini juga mendukung prinsip transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

Pelaporan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04

Pelaporan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dilakukan secara berkala dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan disusun setiap bulan dan dilaporkan kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan dinas pendidikan. Laporan keuangan yang dilaporkan meliputi laporan realisasi anggaran, laporan neraca, dan laporan arus kas. Laporan tersebut harus disampaikan tepat waktu dan sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

Pelaporan yang tepat waktu dan sesuai dengan format yang telah ditetapkan menunjukkan komitmen SD Negeri Tonjong 04 terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Laporan keuangan yang lengkap dan akurat memungkinkan pihak terkait untuk memantau penggunaan dana, mengevaluasi kinerja sekolah, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk perbaikan. Sistem pelaporan yang baik juga dapat meminimalkan potensi penyimpangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Pengawasan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04

Pengawasan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04 dilakukan oleh komite sekolah dan pengawas sekolah. Komite sekolah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana pendidikan secara berkala, termasuk mengawasi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan keuangan. Pengawas sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan, termasuk pengelolaan keuangan. Hasil pengawasan dilaporkan kepada dinas pendidikan.

Peran komite sekolah dan pengawas sekolah dalam pengawasan dana pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan yang efektif dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak independen, seperti komite sekolah dan pengawas sekolah, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Tantangan dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di SD Negeri Tonjong 04

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04. Tantangan tersebut antara lain:

1. **Keterbatasan Dana:** Keterbatasan dana, terutama dana BOS, menjadi tantangan utama dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Dana BOS seringkali tidak mencukupi untuk membiayai semua kegiatan yang direncanakan.
2. **Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM, terutama bendahara sekolah, dalam mengelola keuangan. Bendahara sekolah seringkali memiliki beban kerja yang tinggi dan kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan.
3. **Kompleksitas Peraturan:** Kompleksitas peraturan terkait dengan pengelolaan dana BOS, yang seringkali berubah-ubah, menyulitkan sekolah dalam mematuhi semua ketentuan yang berlaku.

4. Kurangnya Teknologi Informasi: Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, yang menyebabkan proses pengelolaan keuangan menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan.

Tantangan-tantangan ini perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04. Keterbatasan dana dapat diatasi dengan mencari sumber dana lain yang sah, seperti sumbangan dari masyarakat atau hasil usaha sekolah. Peningkatan kapasitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan bendahara sekolah. Kompleksitas peraturan dapat diatasi dengan meningkatkan pemahaman terhadap peraturan dan konsultasi dengan pihak yang berwenang. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

Upaya Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan, SD Negeri Tonjong 04 dapat melakukan beberapa upaya, antara lain:

- 1. Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana:** Sekolah harus berupaya untuk menggunakan dana yang ada secara efisien, dengan memprioritaskan kegiatan yang paling penting dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.
- 2. Mencari Sumber Dana Lain:** Sekolah dapat mencari sumber dana lain yang sah, seperti sumbangan dari masyarakat, orang tua siswa, atau hasil usaha sekolah.
- 3. Meningkatkan Kapasitas SDM:** Sekolah harus meningkatkan kapasitas SDM, terutama bendahara sekolah, melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan.
- 4. Memanfaatkan Teknologi Informasi:** Sekolah harus memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan aplikasi atau sistem informasi keuangan.
- 5. Konsultasi dengan Pihak yang Berwenang:** Sekolah harus berkonsultasi dengan pihak yang berwenang, seperti dinas

pendidikan, untuk mendapatkan informasi dan bimbingan terkait dengan pengelolaan dana pendidikan.

Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan efisiensi penggunaan dana, pencarian sumber dana lain, peningkatan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan konsultasi dengan pihak yang berwenang merupakan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04, Kecamatan Tonjong, secara umum sudah berjalan dengan baik. Proses perencanaan anggaran melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan dilakukan secara partisipatif. Pelaksanaan anggaran dilakukan sesuai dengan RKAS dan peraturan yang berlaku. Penatausahaan dilakukan secara tertib dan akurat, serta pelaporan

keuangan dilakukan secara berkala dan sesuai dengan ketentuan. Pengawasan dilakukan oleh komite sekolah dan pengawas sekolah.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan di SD Negeri Tonjong 04, seperti keterbatasan dana, keterbatasan kapasitas SDM, kompleksitas peraturan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah perlu meningkatkan efisiensi penggunaan dana, mencari sumber dana lain, meningkatkan kapasitas SDM, memanfaatkan teknologi informasi, dan berkonsultasi dengan pihak yang berwenang.

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah dasar, yang dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh dinas pendidikan dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana pendidikan di sekolah dasar. Peningkatan kualitas pengelolaan dana pendidikan akan berdampak

positif pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

<https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5368>

DAFTAR PUSTAKA

Acep Nurlaeli. (2020). PERENCANAAN PEMBIAYAAN BERBASIS PLANNING PROGRAMMING BUDGETTING SYSTEM (PPBS) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ANNI'MAH BANDUNG. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 5(1), 16–30. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.8912>

Desi, A. F. (2019). *Analisis Partisipasi Warga Sekolah Pada Program Adiwiyata Di SDN Polehan 2 Kota Malang*. SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah - Fakultas Ilmu Pendidikan UM. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/82870>

Ekowati, T. E., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2020). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAH KECAMATAN SURUH. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(1), 77–86.

Ekowati, T. E., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2021). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAH KECAMATAN SURUH. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.26877/jmp.v10i1.9428>

Ekowati, T. E., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2020). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAH KECAMATAN SURUH. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>

Hasbi, I., Fuadi, A., Nadeak, B., Arifudin, O., Juliastuti, J., Lestari, A. S., Utomo, W. T., Rianita, N. M., Fatmasari, R., Pasaribu, E., Darmawan, I. P. A., Sopwan, I. D., & Arafah, N. (2021). *ADMINISTRASI PENDIDIKAN (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK)*. Neliti. <https://repository.penerbitwidin a.com/publications/348219/ad>

- ministrasi-pendidikan-tinjauan-teori-dan-praktik
Indonesia, 1(2), 167–182.
<https://doi.org/10.26905/jrei.v1i2.5437>
- Lisa Retnasari, Hidayah, Y., Ulfah, N., & Siraten, D. G. (2021). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 164–176.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.171>
- Melati. (2021). Pembiayaan di Sekolah Dasar Negeri 4 Semadam Kab. Aceh Tenggara. 2021, 1–13.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em/article/download/22909/15058>
- Muhali. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan e-Saintika*, 3(2), 111–120.
<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>
- Nasution, L. Z. (2020). Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan. *Journal of Regional Economics*
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA Jurnal Ilmu Bisnis Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 105–118.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>
- Safuri Musa, Sri Nurhayati, Reny Jabar, Deddy Sulaimawan, & Mohammad Fauziddin. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5136–5147.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Sherikar, M. S., Devar